

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif analitif dengan pengambilan data secara retrospektif. Pengambilan data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan standar pedoman antibiotik dan dievaluasi secara kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian ruangan penyimpanan rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram pada tanggal 21 juni hingga 21 juli 2021 dengan mengambil data pada periode bulan april 2021.

C. Subyek Penelitian

Sample penelitian di ambil dari rekam medik pasien dan resep pasien pada bulan April tahun 2021 di ruangan rekam medik yang ditulis oleh dokter yang bekerja di RSUD Kota Mataram dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah populasi sebesar 665 pasien dengan jumlah sampel yang masuk dalam kriteria inklusi berjumlah 60 rekam medik

Berikut merupakan kriteria inklusi eksklusi dari penelitian ini :

1. Kriteria Inklusi

- a. pasien instalasi gawat darurat yang mendapatkan obat antibiotik di RSUD Kota Mataram yang tidak dirujuk ke instalasi rawat inap dan hanya mendapatkan obat untuk dibawa pulang.
- b. pasien dengan rekam medis dan resep yang sesuai meliputi nama, usia, nama, usia, berat badan, diagnosa pasien, nama obat, kekuatan sediaan, diagnosa dokter, dan aturan pakai.
- c. Pasien berusia 45-65 tahun yang mendapat pengobatan menggunakan antibiotik di instalasi gawat darurat.

2. Kriteria Eksklusi

- a. pasien yang di rujuk ke instalasi rawat inap
- b. rekam medik dan resep yang memiliki tulisan kurang jelas.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pasien merupakan seseorang yang datang ke instalasi gawat darurat RSUD kota Mataram dengan kondisi lemah yang mendapatkan obat

pulang dan tidak diarahkan ke instalasi rawat inap maupun rawat jalan pada bulan april tahun 2021.

2. Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk menekan infeksi pada pasien di instalasi gawat darurat
3. Tepat indikasi merupakan suatu tindakan benar dalam penggunaan obat yang sesuai dengan diagnosa dan telah terbukti secara ilmiah dengan menggunakan acuan *Drug Information Handbook* (DIH) edisi 21th tahun 2012
4. Tepat dosis adalah ketepatan pemberian jumlah obat kepada pasien yang berada dalam range dosis terapi yang direkomendasikan berdasarkan pedoman yang digunakan dengan menggunakan acuan *Drug Information Handbook* (DIH) edisi 21th tahun 2012.
5. Tepat pasien merupakan Evaluasi ketepatan dalam pemberian obat dengan mempertimbangkan kondisi pasien seperti riwayat penyakit pasien. dan obat yang diberikan tidak memiliki kontraindikasi terhadap pasien dengan menggunakan acuan *Drug Information Handbook* (DIH) edisi 21th tahun 2012.
6. Dosis merupakan suatu takaran yang dapat mempengaruhi aktivitas organisme secara biologis.
7. Evaluasi peresepan merupakan ketepatan penggunaan antibiotik menggunakan kriteria tepat dosis, tepat indikasi dan tepat pasien

dianalisis berdasarkan pustaka *Drug Information Handbook* (DIH) edisi 21th tahun 2012

8. Instalasi Gawat Darurat merupakan merupakan unit pelayanan yang berada di rumah sakit yang menyediakan pertolongan pertama (bagi pasien yang datang ke rumah sakit secara langsung atau pasien rujukan dari fasilitas kesehatan lain seperti rumah sakit, puskesmas maupun klinik) kepada pasien yang sakit ataupun cedera yang dianggap mengancam keselamatan.

E. Pengumpulan Data

Data diperoleh secara retrospektif (pengambilan data lama) pada periode bulan April 2021 yang akan digunakan dalam kajian pola persepan antibiotik di instalasi gawat darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kota mataram.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data obat yang di dapat pada rekam medik dan resep pasien yang telah sesuai dengan kriteria inklusi kemudian data yang sudah dikumpulkan berdasarkan masing-masing kategori, kemudian akan dikaji berdasarkan dari *Drug Information Handbook* (DIH) edisi 21th tahun 2012

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan profil mengenai pola persepan antibiotik di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram pada tahun 2021 secara deskriptif berupa data presentase.

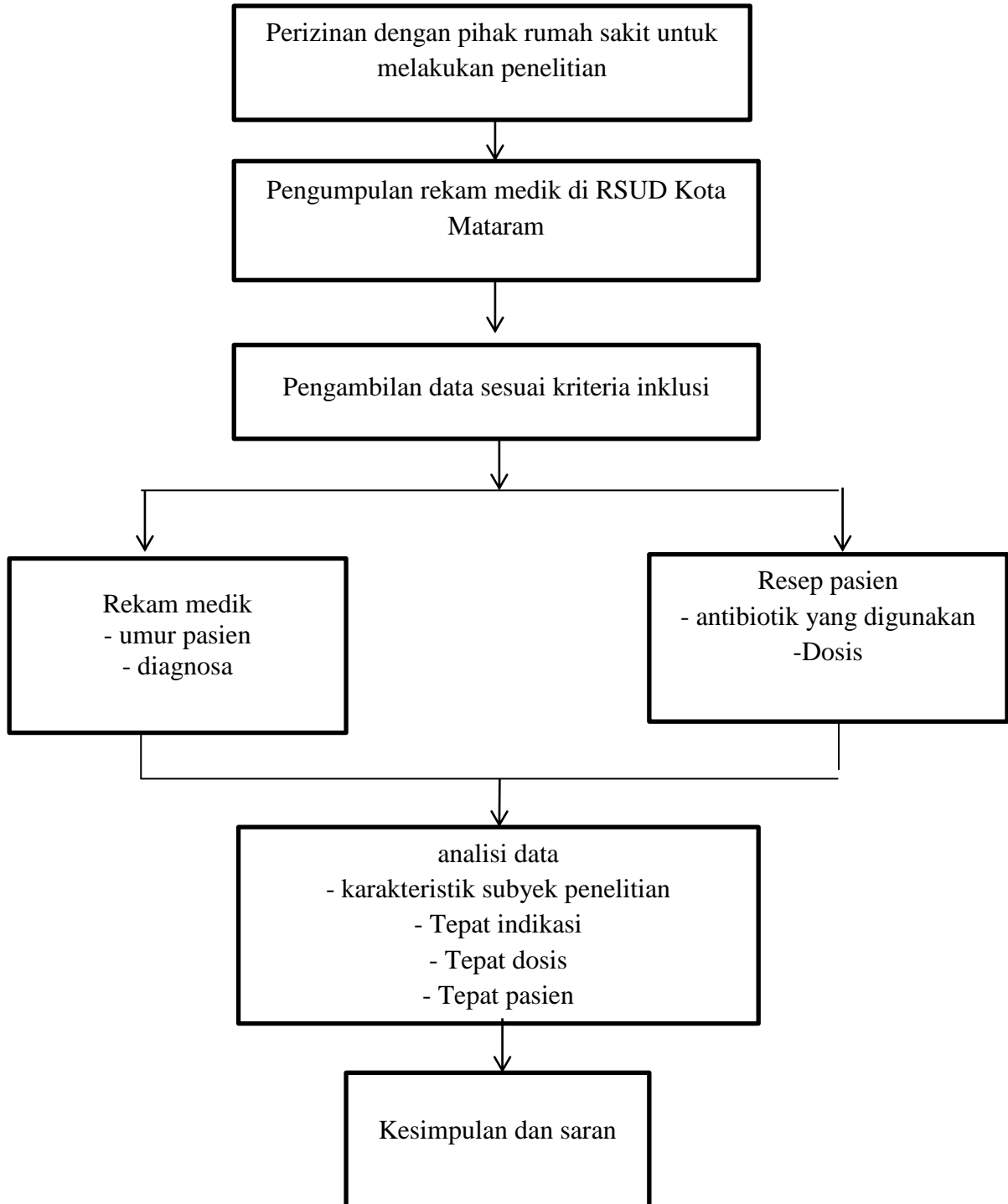
Perhitungan persentasi yang digunakan untuk masing-masing kategori sebagai berikut

$$(\%) \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{jumlah resep dengan tepat indikasi}}{\text{total jumlah resep yang dikaji}} \times 100\%$$

$$(\%) \text{ tepat dosis} = \frac{\text{jumlah resep dengan tepat dosis}}{\text{jumlah resep yang dikaji}} \times 100\%$$

$$(\%) \text{ tepat pasien} = \frac{\text{jumlah resep dengan tepat kondisi pasien}}{\text{jumlah resep yang dikaji}} \times 100\%$$

G. Alur Penelitian



Gambar 1.1 Alur Penelitian